

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rata-rata disetiap perusahaan memiliki para pemangku kepentingan yang punya peran penting di perusahaan pemangku kepentingan juga sering disebut *stakeholder*, apapun tindakan yang diputuskan dan dilakukan oleh para *stakeholder* ini sangat mempengaruhi perusahaan, karena *stakeholder* berhubungan dengan apapun yang berkaitan diperusahaan, tanpa *stakeholder* perusahaan tidak akan berjalan karena perusahaan termasuk juga organisasi dimana membutuhkan orang yang memiliki jabatan paling tinggi agar dapat memimpin dan menentukan keputusan yang baik. *Stakeholder* punya kekuasaan penuh, yang diputuskan oleh *stakeholder* adalah keputusan yang sah, karena *stakeholder* sangat penting untuk kemajuan perusahaan jangan sampai keputusan yang diberikan *stakeholder* salah jika keputusan salah maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik.

Para *stakeholder* tentu memiliki karakternya masing-masing oleh sebab itu karakter yang diharapkan dibawa di perusahaan adalah karakter yang baik jika bukan maka perusahaan akan mengalami masalah dan kerugian karena tujuan utama perusahaan tentunya laba jadi bagaimanapun keputusan harus dikeluarkan dengan baik dan penuh perhitungan. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab kepada *stakeholder* dengan menjaga dan memiliki keterbukaan terhadap *stakeholder*.

Stakeholder sendiri memiliki tingkatan-tingkatannya tersendiri Freeman dan Reed dalam Sholihin Ismail (2008) mereka telah menyusun geradi para pemangku kepentingan geradi pemangku kepentingan itu yang pertama yaitu Ekuitas terdiri dari pemegang saham yang mana pemegang saham bisa menjadi direktur, eksekutif perusahaan dan jabatan kepentingan minoritas lainnya, yang kedua yaitu ekonomi terdiri dari pelanggan, pesaing, pemasok, pemegang utang, pemerintah, pihak asing, perserikatan dan yang ketiga unsur yang memberikan pengaruh pada perusahaan terdiri dari pemerintah atau luar negeri yang tidak secara langsung menjalankan perannya pada perusahaan.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba, laba diperoleh dari hasil kegiatan produksi serta distribusi. Laba sangat penting bagi perusahaan karena laba merupakan penopang modal perusahaan, laba juga bisa melunasi hutang perusahaan jika ada, perusahaan juga menjadikan laba sebagai dana cadangan perusahaan untuk di masa berikutnya perusahaan tentunya harus memiliki dana cadangan jika sewaktu waktu perusahaan ada dalam masa krisis dana cadangan bisa membantu mengatasi krisis perusahaan.

Perusahaan wajib membuat laporan laba setiap akhir periode laporan laba sendiri terdiri dari beberapa jenis berikut menurut Zaki Baridwan (2004) laba terdiri dari laba kotor, laba bersih operasional, laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak. Peran pembuat laporan laba sangat penting pembuat laporan harus membuat laporan secara teliti dan rinci

agar tidak terjadi kesalahan, jika salah bukan laba yang didapat akan tetapi malah rugi.

Laporan laba bisa dilaporkan dalam lingkup internal maupun eksternal tergantung dengan kebijakan perusahaan dan bentuk perusahaannya apakah publik atau tidak, dengan adanya pelaporan laba bisa diketahui apakah modal yang di keluarkan oleh perusahaan akan kembali dan malah lebih atau justru sebaliknya yaitu mengalami kerugian, jika rugi tentu saja akan memberatkan jalannya perusahaan.

Membuat laporan laba tentu memiliki peran penting bagi para pemangku kepentingan, laporan laba dibutuhkan karena hasil akhir dari laba berasal dari para *stakeholder* itu sendiri, kualitas auditor yang berkualitas juga akan memberikan nilai tambah pada laporan laba karena jika auditor yang dipilih berkualitas maka laporan yang didapat akan berkualitas juga, auditor yang berkualitas tidak akan membiarkan ada kesalahan didalam laporan laba, karena itu tindakan dari *stakeholder* dalam memilih auditor yang berkualitas secara langsung akan berpengaruh kepada laba yang ada. Oleh karena itu *stakeholder* harus memiliki kemampuan dalam menganalisis, mencari solusi dan membuat keputusan agar laba yang didapat dan kemudian dilaporkan tidak akan merugikan.

Pihak yang banyak menggunakan informasi laporan laba adalah para investor terutama yang ada di pasar modal laporan, selain laporan laba yang dapat dijadikan sumber investasi oleh para investor baik itu

pemerintah ataupun pemegang saham yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2010), jika manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang dikeluarkan lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan akan menjadi lebih besar. Ukuran perusahaan menunjukkan kecil besarnya skala perusahaan, aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan hasil dari peristiwa masa lalu dan yang entitas harapkan untung keuntungan ekonomi dimasa depan (Febriyani, 2013). Semakin besar ukuran perusahaan, semakin kecil pula presentase perusahaan untuk melakukan manipulasi laba pada laporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusman Effendi (2019) menemukan bahwa *stakeholder* (*Government* dan *shareholder*) dapat mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas atau kebijakan yang diambil dan dilakukan oleh perusahaan, apabila perusahaan tidak memperhatikan pemangku kepentingan maka tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan protes dan mengeleminasi legitimasi pemangku kepentingan (*stakeholder*). Penelitian yang dilakukan oleh Iwan dan Yumniati (2019) terkait tentang profitabilitas ditemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan, dari penelitian ini penulis ingin menemukan apakah profitabilitas juga berpengaruh terhadap laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Dedik (2017) menemukan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, disebabkan perusahaan yang memakai jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Secara langsung kualitas auditor berhubungan dengan laba karena laporan laba terdapat juga dilaporan keuangan perusahaan. Untuk ukuran perusahaan hasil pengujian yang dilakukan oleh Marsheila (2017), memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, karena ukuran perusahaan akan menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola laba.

Gaio dan Raposo (2011) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas laba dan nilai perusahaan, oleh sebab itu jika kita dapat simpulkan bahwa laporan laba ini sangat begitu penting untuk perusahaan, laporan laba yang baik akan menguntungkan perusahaan terlebih lagi jika perusahaan publik yang membutuhkan modal dari para investor untuk membeli saham-saham perusahaan.

Perusahaan sebagai badan usaha yang bergerak pada bidang apapun misal bidang industri, produksi, jasa dan lain sebagainya tentu akan membutuhkan laba untuk jalannya perusahaan dan sebagai acuan untuk melihat sebagaimana perusahaan berkembang dan akan terus berjalan, disamping laba peran *stakeholder* tentu penting terlebih lagi *stakeholder* yang diberi tanggung jawab untuk menangani dan memantau perkembangan laba perusahaan. Tidak bisa kita hindari para *stakeholder*

bisa dikatakan ada yang berperilaku jujur dan tidak, dalam mengelola laba tentu saja perilaku yang demikian akan memberikan pengaruh secara langsung kepada laba perusahaan yang akan dilaporkan pada akhir periode setiap tahunnya.

Dengan keterangan yang ada di atas oleh sebab itu penulis akan mencari tahu bagaimana pengaruh *government power*, *shareholder power*, profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan pada laba perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Government power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan?
2. Apakah *Shareholder power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan?
4. Apakah kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *Government power*, *Shareholder power*, Profitabilitas, Kualitas audit, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan.
2. Memberikan hasil dari pengaruh *Government power*, *Shareholder power*, profitabilitas, Kualitas audit dan Ukuran perusahaan.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, apakah *Government power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui, apakah *Shareholder power* berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui, apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.
4. Untuk mengetahui, apakah kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

5. Untuk mengetahui, apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pencatatan laba perusahaan.

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Bagi Peneliti, mengetahui hasil rumusan yang telah di buat, dapat berkontribusi bagi ilmu akuntansi dalam bidang pelaporan laba dimana laba adalah bagian dari pelaporan keuangan.
 - b. Bagi pengetahuan, Akan memberikan gambaran tentang pengaruh *government power*, *shareholder power*, profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan pada pencatatan laba.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Perusahaan, akan memberikan gambaran lebih lagi bagaimana *government*, *shareholder*, profitabilitas, kualitas auditor dan ukuran perusahaan, memberikan pengaruh pada laporan laba perusahaan.
 - b. Bagi pihak luar, penelitian ini dapat mejadi bahan bacaan untuk pengetahuan dan sebagai acuan jika ingin melakukan penelitian.

F. Kerangka Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, rincian bab-bab skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN,

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kerangka penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan landasan teori, tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka sementara , kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN,

Bab ini menjelaskan metode penelitian serta metode analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci penelitian ini, bab ini memuat gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI,

Bab ini menjelaskan kesimpulan, implikasi atau saran dan keterbatasan dalam penelitian.

BAGIAN AKHIR SKRISI,

Bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.